

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada PT. X mengenai “Peranan *Capital Budgeting* Dalam Membantu Pengambilan Keputusan Penambahan Kapasitas Produksi Pada PT. X”, maka diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan hasil pengolahan data yang diperoleh penulis serta dari hasil pengamatan selama melakukan pengamatan, yaitu :

1. Rencana investasi awal yang akan dilakukan PT. X terdiri dari 2 alternatif. Alternatif investasi 1 terdiri dari 2 unit *Jaw Crusher* (HENAN), 1 unit *Bucket Elevator* (ELECON), 1 unit *Vibrating Feeder* (HENAN), 2 unit *Ultrafine Mill* (HENAN), 6 unit *Excavator* (KOMATSU), 3 unit *Forklift* (KOMATSU) serta 6 unit *Dump Truck* (HINO) dan modal kerja. Nilai investasi awal alternatif 1 berjumlah Rp. 12.010.000.000,-. Sedangkan rencana investasi alternatif 2 terdiri dari 2 unit *Jaw Crusher* (HENAN), 1 unit *Bucket Elevator* (ELECON), 1 unit *Vibrating Feeder* (HENAN), 2 unit *Ultrafine* (Raymond Mill), 6 unit *Excavator* (KOMATSU), 3 unit *Forklift* (KOMATSU) serta 6 unit *Dump Truck* (HINO) dan modal kerja. Nilai investasi awal alternatif 2 berjumlah Rp. 13.460.000.000,-
2. Besarnya aliran kas bersih dari masing-masing alternatif

Tahun	Arus Kas Bersih Alternatif Investasi 1		
	<i>Pessimistic</i>	<i>Most Likely</i>	<i>Optimistic</i>
1	Rp. 3.099.356.744,-	Rp. 3.233.621.135,-	Rp. 3.317.536.380,-
2	Rp. 2.960.449.345,-	Rp. 3.237.033.990,-	Rp. 3.415.353.885,-
3	Rp. 2.787.319.131,-	Rp. 3.214.696.114,-	Rp. 3.498.906.558,-
4	Rp. 2.573.057.127,-	Rp. 3.160.135.696,-	Rp. 3.562.804.308,-
5	Rp. 9.854.996.917,-	Rp. 10.611.145.479,-	Rp. 11.146.013.740,-

Tahun	Arus Kas Bersih Alternatif Investasi 2		
	<i>Pessimistic</i>	<i>Most Likely</i>	<i>Optimistic</i>
1	Rp. 3.258.996.136,-	Rp. 3.426.826.624,-	Rp. 3.594.657.113,-
2	Rp. 3.262.408.990,-	Rp. 3.623.244.542,-	Rp. 4.000.863.142,-
3	Rp. 3.240.071.114,-	Rp. 3.822.023.335,-	Rp. 4.459.359.616,-
4	Rp. 3.185.510.696,-	Rp. 4.019.942.908,-	Rp. 4.976.262.013,-
5	Rp. 11.633.395.479,-	Rp. 12.755.269.920,-	Rp. 14.100.757.509,-

3. Besarnya arus kas terminal alternatif investasi 1 adalah sebesar Rp. 6.545.625.000,-, sedangkan besarnya arus kas terminal investasi alternatif 2 adalah sebesar Rp. 7.542.500.000,-

4. Hasil perhitungan masing-masing alternatif dengan metodenya masing-masing

Metode	Alternatif Investasi 1		
	<i>Pessimistic</i>	<i>Most Likely</i>	<i>Optimistic</i>
<b>PP</b>	4 tahun 2 bulan 23 hari	3 tahun 8 bulan 23 hari	3 tahun 6 bulan
<b>NPV</b>	Rp. 2.326.022.507,-	Rp. 3.772.769.187,-	Rp. 4.751.551.833,-
<b>IRR</b>	18,22 %	21,82 %	24,09 %
<b>PI</b>	1,19	1,31	1,4

Metode	Alternatif Investasi 2		
	<i>Pessimistic</i>	<i>Most Likely</i>	<i>Optimistic</i>
<b>PP</b>	4 tahun 4 bulan 24 hari	3 tahun 7 bulan 21 hari	3 tahun 3 bulan 11 hari
<b>NPV</b>	Rp. 2.979.474.187,-	Rp. 4.998.084.424,-	Rp. 7.273.812.921,-
<b>IRR</b>	19,47 %	23,17 %	27,63 %
<b>PI</b>	1,22	1,37	1,54

5. Berdasarkan metode *Capital Budgeting* yang digunakan, penambahan kapasitas produksi PT. X ini layak untuk dilaksanakan berdasarkan atas aspek keuangan.  
Alternatif yang terbaik secara perhitungan adalah alternatif investasi 2, karena memilih *Payback Period* yang lebih pendek, serta *Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, dan *Profitability Index* yang lebih besar.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, penulis mencoba memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi PT. X dalam merencanakan proyek investasi guna memperoleh hasil yang terbaik, yaitu :

1. Selain faktor-faktor kuantitatif, pihak manajemen sebaiknya juga mempertimbangkan faktor-faktor kualitatif dalam mengambil keputusan pembelian mesin dan peralatan tersebut. Faktor-faktor tersebut antara lain aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan produksi serta aspek sosial, ekonomi, dan hukum.
2. PT. X sebaiknya melakukan serangkaian prosedur dalam setiap pengambilan keputusan proyek investasi. Hal ini penting mengingat setiap investasi berkaitan dengan pengeluaran sejumlah dana yang tidak sedikit dan mengandung risiko, maka diperlukan serangkaian prosedur dan tindakan untuk menganalisis serta menyeleksi alternatif investasi secara tepat dalam bentuk tertulis, yang nantinya digunakan untuk mengevaluasi keputusan investasi tersebut yang juga dapat dijadikan *feed back* untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan pada proyek investasi untuk masa yang akan datang.
3. Perusahaan melakukan pemeliharaan mesin-mesin dan peralatan dan mengoptimalkan penggunaan mesin-mesin dan peralatan yang dimilikinya secara optimal.